



## **Analisis Literasi Digital Siswa Kelas X TKJ 1 di SMKN 2 Bandar Lampung**

**Hany Nabila Sari<sup>1</sup>, Valizha Aulia Putri<sup>2</sup>, Rizkia Utami Wulandari<sup>3</sup>, Priyo Asdy Tia<sup>4</sup>, Handoko<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Lampung, Indonesia

Correspondence Email: [hanynasa11@gmail.com](mailto:hanynasa11@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi digital siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 2 Bandar Lampung. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi esensial pada era perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, terutama bagi siswa sekolah menengah kejuruan yang berkaitan langsung dengan bidang komputer dan jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 33 siswa kelas X TKJ 1 SMKN 2 Bandar Lampung. Instrumen penelitian disusun dalam 20 butir pernyataan yang mencakup empat indikator, yaitu kemampuan penggunaan teknologi digital, kemampuan mengevaluasi informasi digital, etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 pada skala 5. Indikator etika dan keamanan digital memperoleh skor tertinggi sebesar 4,10, sedangkan indikator pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memperoleh skor terendah sebesar 3,70. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar literasi digital yang cukup memadai, namun optimalisasi penggunaan teknologi digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan program literasi digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Pembelajaran Digital, Siswa SMK, Teknologi Digital, TKJ.*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze the digital literacy level of class X students majoring in Computer and Network Engineering (TKJ) at SMKN 2 Bandar Lampung. Digital literacy is one of the essential competencies in the era of increasingly advanced information technology development, especially for vocational high school students who are directly related to the field of computers and networks. This research uses a descriptive quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 33 class X TKJ 1 SMKN 2 Bandar Lampung students. The research instrument is structured in 20 statement items which include four indicators, namely the ability to use digital technology, the ability to evaluate digital information, digital ethics and security, and the use of digital technology in the learning process. The research results show that students' digital literacy level is included in the good category with an average score of 3.88 on a scale of 5. The digital ethics and security indicator received the highest score of 4.10, while the indicator of the use of digital technology in learning received the lowest score of 3.70. These findings show that students have adequate basic digital literacy skills, but optimizing the use of digital technology to support learning activities still needs to be improved. It is hoped that the*

*results of this research can be used as consideration for schools in developing digital literacy programs that are more effective and sustainable.*

*Keywords: Digital Literacy, Digital Learning, Vocational High School Students, Digital Technology, TKJ.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran kini menjadi salah satu kebutuhan utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta kompetensi peserta didik. Dalam konteks pendidikan, literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menilai, serta memanfaatkan informasi digital secara tepat, kritis, dan bertanggung jawab.

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang memiliki keterkaitan langsung dengan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Siswa jurusan TKJ tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi keahlian sesuai bidangnya.

Gilster mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital secara efektif. Selain itu, UNESCO menjelaskan bahwa literasi digital meliputi kemampuan mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, serta menciptakan informasi melalui media digital. Oleh sebab itu, literasi digital menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 yang sangat diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan globalisasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan berbagai tantangan bagi peserta didik. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet dapat memicu penyebaran informasi palsu (hoaks), penyalahgunaan media sosial, hingga rendahnya kesadaran terhadap pentingnya etika dan keamanan digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital perlu dikembangkan secara optimal agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan produktif.

SMKN 2 Bandar Lampung sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan perlu mengetahui tingkat literasi digital peserta didiknya sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat literasi digital siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 2 Bandar Lampung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi digital siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 2 Bandar Lampung. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi digital siswa berdasarkan indikator kemampuan penggunaan teknologi, evaluasi informasi digital, etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat literasi digital siswa melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Bandar Lampung pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) 1. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ 1 di SMKN 2 Bandar Lampung. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS). Instrumen penelitian terdiri atas 20 pernyataan yang terbagi ke dalam empat indikator, yaitu: (1) Kemampuan penggunaan teknologi digital; (2) Kemampuan evaluasi informasi digital; (3) Etika dan keamanan digital; (4) Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor pada setiap indikator. Hasil rata-rata kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Skor

Interval Skor	Kategori
1,00–1,80	Sangat Rendah
1,81–2,60	Rendah
2,61–3,40	Cukup
3,41–4,20	Baik
4,21–5,00	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 33 siswa kelas X TKJ 1 SMKN 2 Bandar Lampung, diperoleh gambaran mengenai tingkat literasi digital siswa sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Penggunaan Teknologi Digital**

Indikator kemampuan penggunaan teknologi digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,85 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memanfaatkan perangkat digital, seperti smartphone dan laptop, untuk menunjang kegiatan belajar. Selain itu, siswa juga mampu mengoperasikan aplikasi pembelajaran, menggunakan mesin pencari di internet, serta melakukan proses unggah dan unduh file secara mandiri.

Tingginya kemampuan penggunaan teknologi digital menunjukkan bahwa siswa telah terbiasa berinteraksi dengan perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menjadi faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah.

#### **2. Kemampuan Evaluasi Informasi Digital**

Indikator kemampuan evaluasi informasi digital memperoleh rata-rata skor sebesar 3,87 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa menyatakan mampu

membedakan informasi yang valid dengan informasi palsu atau hoaks, melakukan pengecekan terhadap sumber informasi sebelum mempercayainya, serta memanfaatkan internet sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi digital yang diperoleh. Kemampuan ini sangat diperlukan di era digital mengingat arus informasi yang tersebar melalui media digital berlangsung sangat cepat dan tidak seluruhnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **3. Etika dan Keamanan Digital**

Indikator etika dan keamanan digital memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 4,10 dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami pentingnya menjaga privasi akun, menggunakan bahasa yang sopan ketika berinteraksi di media sosial, serta tidak menyebarkan data pribadi secara sembarangan.

Tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran yang cukup baik terkait pentingnya etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital. Kesadaran tersebut berperan penting dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan teknologi maupun tindak kejahatan siber.

### **4. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran**

Indikator pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memperoleh rata-rata skor sebesar 3,70 dengan kategori baik. Sebagian siswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dapat membantu memahami materi pelajaran serta mempermudah penyelesaian tugas pembelajaran.

Meskipun berada pada kategori baik, indikator ini memperoleh nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran masih perlu dioptimalkan agar siswa dapat menggunakan teknologi secara lebih efektif dalam mendukung proses belajar.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 2 Bandar Lampung secara umum berada pada kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 3,88. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar yang cukup memadai dalam menggunakan serta memahami teknologi digital.

Kemampuan penggunaan teknologi digital yang baik dipengaruhi oleh tingginya intensitas penggunaan perangkat digital di kalangan remaja. Siswa pada umumnya telah terbiasa menggunakan *smartphone*, internet, dan berbagai aplikasi digital baik untuk keperluan komunikasi maupun pembelajaran. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa generasi muda saat ini termasuk generasi *digital native* yang memiliki kedekatan tinggi terhadap perkembangan teknologi digital.

Pada indikator evaluasi informasi digital, siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memilah informasi dan mengidentifikasi berita hoaks. Meskipun demikian, kemampuan berpikir kritis siswa tetap perlu dikembangkan melalui proses

pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan verifikasi terhadap sumber informasi sebelum menyebarkannya kepada orang lain.

Indikator etika dan keamanan digital memperoleh nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan akun dan melindungi privasi data pribadi ketika menggunakan media digital. Kesadaran terhadap keamanan digital menjadi sangat penting mengingat meningkatnya risiko penyalahgunaan data pribadi dan *cyberbullying* di era perkembangan teknologi saat ini.

Sementara itu, indikator pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memperoleh skor paling rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital oleh siswa masih cenderung lebih banyak dimanfaatkan untuk komunikasi dan hiburan dibandingkan untuk menunjang kegiatan akademik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis digital dari guru agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara lebih produktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa kelas X TKJ SMKN 2 Bandar Lampung berada pada kategori baik. Namun demikian, peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan produktif masih perlu terus dikembangkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 2 Bandar Lampung berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 pada skala penilaian 1–5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam menggunakan teknologi digital, memahami informasi digital, serta menerapkan etika dan keamanan dalam penggunaan media digital.

Indikator etika dan keamanan digital memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,10. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya menjaga privasi akun, menggunakan media sosial secara bijak, serta menjaga keamanan data pribadi ketika beraktivitas di ruang digital. Kesadaran terhadap etika dan keamanan digital menjadi aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, terutama untuk mencegah penyalahgunaan media digital dan risiko kejahatan siber.

Sementara itu, indikator pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,70 meskipun masih berada pada kategori baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital oleh siswa belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar. Sebagian siswa masih cenderung menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan dibandingkan sebagai sarana pengembangan akademik dan peningkatan kompetensi pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X TKJ SMKN 2 Bandar Lampung telah memiliki kemampuan dasar literasi digital yang cukup baik, baik dalam aspek penggunaan teknologi, evaluasi informasi digital, maupun keamanan digital. Namun demikian, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran secara kreatif, produktif, dan inovatif masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program penguatan literasi digital melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi, pelaksanaan pelatihan penggunaan media digital secara bijak, serta peningkatan inovasi pembelajaran digital yang mampu mendorong siswa lebih aktif memanfaatkan teknologi untuk kepentingan akademik. Selain itu, kerja sama antara guru, sekolah, dan siswa juga diperlukan agar literasi digital tidak hanya menjadi kemampuan teknis, tetapi juga menjadi keterampilan penting dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi di era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. Jakarta: BPS RI.
- Hidayat, F., & Rahmawati, I. (2023). Tingkat literasi digital siswa SMK dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 11(2), 134–145.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Status Literasi Digital Indonesia 2023*. Jakarta: Kominfo RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penguatan Literasi Digital di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, A., & Kurniawan, D. (2024). Etika dan keamanan digital pada peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 17(1), 55–66.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023). *Literasi Digital sebagai Keterampilan Abad 21*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(2), 112–120.
- Rulli Nasrullah. (2022). *Literasi Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D., & Wijaya, A. (2024). Analisis literasi digital pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siberkreasi. (2023). *Modul Literasi Digital untuk Dunia Pendidikan*. Jakarta: Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi.
- UNESCO Jakarta. (2022). *Penguatan Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: UNESCO Office Jakarta.
- Yustika, G., & Iswati, S. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 88–97.